

**ANALISA VENDOR MANAGED INVENTORY DENGAN  
MEMPERTIMBANGKAN RUTE TERPENDEK UNTUK  
MENINGKATKAN EFISIENSI PENJADWALAN  
DISTRIBUSI**

**(STUDI KASUS : PT. ABZ KOTA BANDUNG)**

**TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari  
Program Studi Teknik Industri  
Fakultas Teknik Universitas Pasundan

Oleh

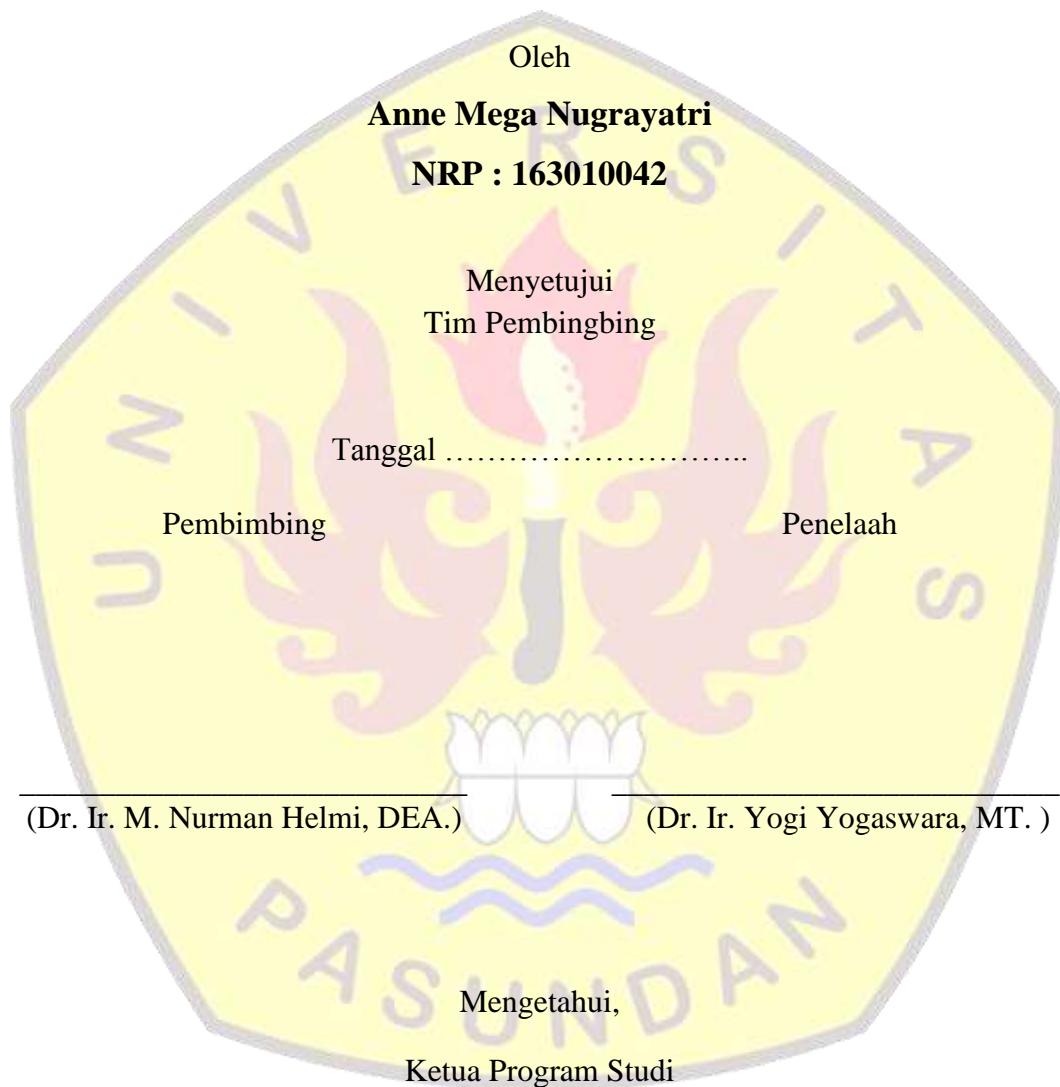
**ANNE MEGA NUGRAYATRI**

**NRP : 163010042**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
2020**

**ANALISA VENDOR MANAGED INVENTORY DENGAN  
MEMPERTIMBANGKAN RUTE TERPENDEK UNTUK  
MENINGKATKAN EFISIENSI PENJADWALAN  
DISTRIBUSI**  
**(STUDI KASUS : PT. ABZ KOTA BANDUNG)**



**ANALISA VENDOR MANAGED INVENTORY DENGAN  
MEMPERTIMBANGKAN RUTE TERPENDEK UNTUK  
MENINGKATKAN EFISIENSI PENJADWALAN  
DISTRIBUSI  
(STUDI KASUS : PT. ABZ KOTA BANDUNG)**

ANNE MEGA NUGRAYATRI

NRP : 163010042

**ABSTRAK**

*PT.ABZ sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang waralaba swalayan (minimarket) yang memproduksikan kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan pokok tepatnya yang tersebar di Kota Bandung dengan luas toko berkisar 200 M<sup>2</sup>. Pendistribusianya memiliki kendala terkait penjadwalan yang diimplementasikan oleh vendor ke setiap ritel. Hal ini disebabkan adanya perbedaan terhadap demand setiap ritel yang berkaitan dengan waktu dan musim, serta perbedaan jarak tempuh yang dilaluinya dan terbatasnya kapasitas angkutan barang . Namun sistem yang dilakukan oleh perusahaan masih dalam bentuk perhitungan yang manual berdasarkan demand tanpa mempertimbangkan terhadap jarak yang dilalui hingga mengakibatkan pengeluaran berlebih. Penentuan penjadwalan distribusi menjadi suatu hal alternatif sebagai akar permasalahan terhadap kegiatan distribusi barang PT.ABZ. Untuk menyelesaikan masalahnya dalam menetapkan penjadwalan distribusi yang efisien dengan mempertimbangkan rute terpendek terdapat 4 tahapan yakni menentukan lokasi inventory berdasarkan prinsip IRP dengan metoda CW Saving, menentukan kondisi optimasi pada rute terpendek dengan metoda PSO, menentukan ukuran pemesanan berdasarkan prinsip vendor manager inventory dengan menggunakan metoda EOQ-Deterministic, dan menentukan jumlah dan penjadwalan distribusi berdasarkan VMI dengan menggunakan metoda perencanaan penjadwalan yang mengikuti pola Distribution Requirement Planning.*

*Dari hasil pengolahan pada penelitian ini yang menggunakan prinsip IRP berdasarkan Metode CW Saving memperoleh lokasi inventory beserta pusat distribusi pada setiap cluster diantaranya Ritel 18, 2,10,27,47,64,44,45,62, dan 58 hingga memperoleh jarak tempuh 267,85 pada kondisi exiting Setalah dilakukanya optimasi memperoleh 189,85 Hasil yang diperoleh dari penjadwalan pengiriman ini bahwa penjadwalan pengiriman tepat dilakukan sebanyak 60 ritel sedangkan 8 ritel tidak menetapkan penjadwalan pengiriman hal ini disebabkan kapasitas yang telah ditetapkan sudah memenuhi batas persediaan.*

*Kata Kunci : VMI,IRP,CWSaving,PSO,EOQ-Deterministic,Penjadwalan Distribusi*

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG .....</b>	<b>xxxii</b>
<b>Bab I Pendahuluan.....</b>	<b>I-1</b>
I.1 Latar Belakang Masalah .....	I-1
I.2 Perumusan Masalah .....	I-7
I.3 Tujuan Penelitian .....	I-7
I.4 Manfaat Penelitian .....	I-7
I.5 Asumsi dan Batasan Permasalahan.....	I-7
I.5.1     Asumsi .....	I-8
I.5.2     Batasan Permasalahan.....	I-8
I.6 Lokasi Penelitian.....	I-9
I.7 Sistematika Penulisan .....	I-9
<b>Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori .....</b>	<b>II-1</b>
II.1 Pengantar .....	II-1
II.1.1     Evolusi dari SCM .....	II-1
II.1.2     Rantai Pasokan yang Efektif dan kebutuhan dalam Pengukuran Kinerja.....	II-2
II.2 Ukuran Kinerja dalam Manajemen Rantai Pasokan.....	II-3
II.3 <i>Vendor Managed Inventory</i> (VMI) .....	II-4
II.3.1     Karakteristik dari VMI.....	II-5
II.3.2 <i>Vendor Managed Inventory</i> (VMI) dan Kinerja Perusahaan .....	II-6
II.3.3     Penyimpanan barang dalam <i>Vendor Managed Inventory</i> .....	II-9
II.3.4     Berbagi informasi dalam <i>Vendor Managed Inventory</i> .....	II-10
II.3.5     Strategi kemitraan dalam <i>Vendor Managed Inventory</i> .....	II-11
II.3.6     VMI dalam Lingkungan Pembuatan Kontrak Bisnis .....	II-11

II.4	<i>Location - Inventory Problem</i> .....	II-12
II.4.1	Aplikasi dan klasifikasi .....	II-16
II.5	Lokasi Fasilitas dalam <i>Supply Chains</i> .....	II-16
II.5.1	Fase desain dalam <i>Supply Chains</i> .....	II-17
II.5.2	Desain Jaringan dalam <i>Supply Chains</i> .....	II-18
II.5.2.1	Peran desain jaringan dalam <i>Supply Chains</i> .....	II-18
II.5.2.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Desain Jaringan .....	
	.....	II-19
II.5.3	Model Klasik Lokasi Fasilitas.....	II-19
II.5.3.1	Masalah Lokasi Fasilitas Biaya Tetap (Daskin et al. 2005).....	II-20
II.5.3.1.1	Input Model.....	II-20
II.5.3.1.2	Output Model (Variabel Keputusan).....	II-21
II.5.3.1.3	Fungsi tujuan dan Pembatas.....	II-21
II.5.3.2	Model Lokasi Fasilitas dengan Sumber Tunggal.....	II-21
II.5.3.3	Model lokasi fasilitas kapasitas.....	II-22
II.5.4	Model Pengambilan Keputusan Terpadu .....	II-23
II.5.4.1	Model Routing- Lokasi Terintegrasi (LR) .....	II-24
II.5.4.2	Model Routing Inventori - Terintegrasi (IR) .....	II-25
II.5.4.3	Model Inventori - Lokasi Terpadu (LI).....	II-25
II.5.5	Model dengan DC Bekapasitas .....	II-26
II.6	Menciptakan Pasokan Berbasis Permintaan .....	II-26
II.7	Mencapai Tanggapan Tepat Waktu dan Akurat untuk Permintaan Pelanggan .....	II-29
II.7.1	<i>Push and Pull Supply Chain</i> .....	II-30
II.7.2	Masuknya Toyota Dan Sistem Kanban.....	II-32
II.7.3	Dari Kanban Hingga Produksi <i>Just In Time</i> .....	II-34
II.7.4	Apa Yang Diperlukan Untuk Sistem JIT Bekerja Secara Efisien? .....	
	.....	II-35
II.7.5	Pandangan Yang Lebih Luas Dari JIT / Kanban Beraksi .....	II-37
II.8	<i>Inventory Routing Problem</i> .....	II-38
II.8.1	Persoalan IRP .....	II-39
II.8.2	Aplikasi terhadap IRP .....	II-40
II.8.3	Klasifikasi terhadap persoalan IRP .....	II-40

II.8.4	Pendekatan Solusi dalam Literatur.....	II-46
II.8.5	<i>Vehicle Routing Problem</i> .....	II-47
II.8.1.1	Klasifikasi Dalam VRP .....	II-48
II.8.1.2	Formulasi VRP.....	II-49
II.8.1.3	Permasalahan VRP.....	II-50
II.9	Methoda <i>Saving Matrix / Alogarithm Clarke &amp; Wight Saving</i> .....	II-52
II.10	Metaheuristik .....	II-55
II.11	<i>Particel Swarm Optimization (PSO)</i> .....	II-55
II.11.1	Prosedur Alogaritma PSO .....	II-63
II.11.2	<i>Inisialisasi Populasi</i> .....	II-63
II.11.3	<i>Personal Best (Pit)</i> .....	II-63
II.11.4	<i>Global Best (Gt)</i> .....	II-64
II.11.4.1	Update Velocity ( <i>vijt</i> ) .....	II-64
II.11.4.2	Inertia Weight ( <i>wt</i> ) .....	II-65
II.11.4.3	Cognitive dan Social Parameter( <i>c1</i> dan <i>c2</i> ) .....	II-65
II.12	<i>Egonomic Quantity Order</i> .....	II-66
II.12.1	Macam-macam EOQ .....	II-66
II.12.1.1	Model Persediaan EOQ, Deterministik.....	II-66
II.12.1.2	Model Persediaan EOQ, Probabilistik .....	II-71
II.12.1.3	Titik pemesanan kembali (ROP) .....	II-73
II.13	<i>Distribution Requirement Planning</i> .....	II-73
II.13.1	<i>Distribution Requirement Planning in the Supply Chain</i> .....	II-74
II.13.2	<i>DRP Techniques</i> .....	II-76
II.13.2.1	The Basic DRP Record .....	II-76
II.13.2.2	Time – Phased Oder Point (TPOP) .....	II-79
II.13.2.3	Linking Several Warehouse Records .....	II-80
II.13.2.4	Managing Day-to-Day Variations from Plan .....	II-83
II.13.3	<i>Forecasting</i> .....	II-83
II.13.3.1.	Klasifikasi Peramalan .....	II-84
II.13.3.2.	Langkah – langkah dalam proses forecasting .....	II-85
II.13.3.3.	Pendekatan Peramalan .....	II-85
II.13.3.3.1	Metoda Prakiraan Ramalan Kualittatif .....	II-86
II.13.3.3.2	Metoda Prakiraan Ramalan Kuantitatif.....	II-88
II.13.3.3.3	Ukuran Akurasi Tingkat Kesalahan Peramalan .....	II-92

II.13.3.3.4	Pemilihan Metoda Peramalan .....	II-93
II.13.4	<i>Safety Stock in DRP</i> .....	II-93
II.13.5	Konsep <i>Distribution Requirement Planning</i> (DRP).....	II-95
II.13.6	Fungsi DRP .....	II-95
II.13.7	DRP dalam Logistik dan <i>Supply Chain</i> .....	II-96
II.13.8	Metode untuk rencana jadwal pengiriman ke <i>Distribution Center</i> ...	
	.....	II-98
II.14	Penelitian Terdahulu.....	II-99
<b>Bab III</b>	<b>Usulan Pemecahan Masalah .....</b>	<b>III-1</b>
III.1	Kerangka Pemikiran.....	III-1
III.2	Model Pemecahan Masalah .....	III-2
III.3	Metodologi Penelitian .....	III-4
III.4	Studi Literatur .....	III-6
III.5	Identifikasi Masalah .....	III-6
III.6	Tujuan Pemecahan Masalah.....	III-6
III.7	Pengumpulan Data .....	III-6
III.7.1	Data <i>Clustering</i> , Jarak Tempuh, dan Kondisi Awal.....	III-8
III.7.2	Rincian Data Biaya Simpan dan Biaya Pesan .....	III-10
<b>III.8 Pengolahan Data</b>	<b>.....</b>	<b>III-11</b>
III.8.1	Langkah Pemecahan Masalah dalam Lokasi <i>Inventory</i> .....	III-13
III.8.1.1	Langkah Pemecahan Masalah dalam Lokasi Inventory dengan Konsep Inventory Routing Problem.....	III-13
III.8.1.2	Langkah Pemecahan Masalah dalam Lokasi Inventory Menggunakan Saving Matrix Methode. ....	III-15
III.8.2	Langkah Pemecahan Masalah dalam optimasi rute Lokasi <i>Inventory</i> dengan menggunakan metoda <i>Mataheuristic - Particel Swarm Optimization</i> (PSO).....	III-19
III.8.3	Langkah pemecahan dalam <i>Vendor Managed Inventory</i> .....	III-22
III.8.3.1	Langkah Pemecahan Masalah VMI dalam Menentukan Ukuran Pemesanan dengan Metoda Economic Order Quantity (EOQ- Deterministic) .....	III-24
III.8.3.2	Langkah Pemecahan Masalah Penjadwalan Distribusi VMI berdasarkan <i>Distribution Requirement Planning</i> .....	III-25

<b>III.9 Analisa dan Pembahasan .....</b>	<b>III-28</b>
<b>III.10 Kesimpulan dan Saran.....</b>	<b>III-29</b>
<b>Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data .....</b>	<b>IV-1</b>
IV.1 Pengumpulan Data .....	IV-1
IV.1.1    Data Perusahaan Secara Umum .....	IV-1
IV.1.2    Peta Posisi Tiap Ritel PT.ABZ.....	IV-4
IV.1.3    Data Matrik Jarak .....	IV-4
IV.1.4 <i>Demand</i> Tiap Ritel PT.ABZ.....	IV-4
IV.1.5    Data Hasil <i>Cluster</i> .....	IV-5
IV.1.6    Jenis, Kapasitas dan Kecepatan Kendaraan dan Waktu Bongkar Muatan ( <i>Loading &amp; Unloading</i> ) .....	IV-7
IV.1.7    Rincian Biaya Perusahaan .....	IV-8
IV.1.8    Pola Pengiriman atau Distribusi PT.ABZ .....	IV-8
IV.2 Pengolahan Data .....	IV-9
IV.2.1    Pengolahan Data Dalam Menentukan Lokasi <i>Inventory</i> .....	IV-10
IV.2.1.1    Pengolahan Data CW Saving Algorithm Cluster 1 .....	IV-11
IV.2.1.2    Pengolahan Data CW Saving Algorithm Cluster 2 .....	IV-14
IV.2.1.3    Pengolahan Data CW Saving Algorithm Cluster 3 .....	IV-17
IV.2.1.4    Pengolahan Data CW Saving Algorithm Cluster 4 .....	IV-20
IV.2.1.5    Pengolahan Data CW Saving Algorithm Cluster 5 .....	IV-23
IV.2.1.6    Pengolahan Data CW Saving Algorithm Cluster 6 .....	IV-26
IV.2.1.7    Pengolahan Data CW Saving Algorithm Cluster 7 .....	IV-29
IV.2.1.8    Pengolahan Data CW Saving Algorithm Cluster 8 .....	IV-32
IV.2.1.9    Pengolahan Data CW Saving Algorithm Cluster 9 .....	IV-35
IV.2.1.10    Pengolahan Data CW Saving Algorithm Clusiter 10 .....	IV-38
IV.2.1.11    Ringkasan Lokasi Inventory (Gudang Distribusi Baru) Dalam <i>Cluster</i> .....	IV-41
IV.2.1.12    Ringkasan Pusat Inventory Dalam Setiap Cluster.....	IV-42
IV.2.1.13    Jarak Tempuh Kondisi Usulan Awal .....	IV-43
IV.2.1.13.1    Jarak Tempuh Kondisi Usulan Awal .....	IV-43
IV.2.2    Pengolahan Data Optimasi Rute Distribusi.....	IV-44
IV.2.2.1    Pengolahan Data Optimasi Rute Distribusi Cluster 1 .....	IV-45
IV.2.2.2    Pengolahan Data Optimasi Rute Distribusi Cluster 2 .....	IV-47
IV.2.2.3    Pengolahan Data Optimasi Rute Distribusi Cluster 3 .....	IV-50

IV.2.2.4	Pengolahan Data Optimasi Rute Distribusi <i>Cluster 4</i> .....	IV-52
IV.2.2.5	Pengolahan Data Optimasi Rute Distribusi <i>Cluster 5</i> .....	IV-54
IV.2.2.6	Pengolahan Data Optimasi Rute Distribusi <i>Cluster 6</i> .....	IV-57
IV.2.2.7	Pengolahan Data Optimasi Rute Distribusi <i>Cluster 7</i> .....	IV-59
IV.2.2.8	Pengolahan Data Optimasi Rute Distribusi <i>Cluster 8</i> .....	IV-61
IV.2.2.9	Pengolahan Data Optimasi Rute Distribusi <i>Cluster 9</i> .....	IV-63
IV.2.2.10	Pengolahan Data Optimasi Rute Distribusi <i>Cluster 10</i> .....	IV-66
IV.2.2.11	Ringkasan Rute Distribusi Hasil Optimasi .....	IV-68
IV.2.2.12	Jarak Tempuh Kondisi Optimisasi .....	IV-69
IV.2.2.12.1	Jarak Tempuh Kondisi Optimisasi.....	IV-69
IV.2.3	Pengolahan Data Biaya Pesan dan Biaya Simpan .....	IV-70
IV.2.4	Pengolahan Data Mengenai <i>Vendor Managed Inventory</i> .....	IV-74
IV.2.4.1	Pengolahan Data <i>Cluster 1</i> .....	IV-74
IV.2.4.2	Pengolahan Data <i>Cluster 2</i> .....	IV-78
IV.2.4.3	Pengolahan Data <i>Cluster 3</i> .....	IV-83
IV.2.4.4	Pengolahan Data <i>Cluster 4</i> .....	IV-87
IV.2.4.5	Pengolahan Data <i>Cluster 5</i> .....	IV-92
IV.2.4.6	Pengolahan Data <i>Cluster 6</i> .....	IV-97
IV.2.4.7	Pengolahan Data <i>Cluster 7</i> .....	IV-101
IV.2.4.8	Pengolahan Data <i>Cluster 8</i> .....	IV-106
IV.2.4.9	Pengolahan Data <i>Cluster 9</i> .....	IV-110
IV.2.4.10	Pengolahan Data <i>Cluster 10</i> .....	IV-116
IV.2.5	Pengolahan Data Penjadwalan Pengiriman VENDOR KE RITEL ..	
	.....	IV-120
IV.2.5.1	Pengolahan Data <i>Cluster 1</i> .....	IV-121
IV.2.5.2	Pengolahan Data <i>Cluster 2</i> .....	IV-121
IV.2.5.3	Pengolahan Data <i>Cluster 3</i> .....	IV-121
IV.2.5.4	Pengolahan Data <i>Cluster 4</i> .....	IV-122
IV.2.5.5	Pengolahan Data <i>Cluster 5</i> .....	IV-122
IV.2.5.6	Pengolahan Data <i>Cluster 6</i> .....	IV-123
IV.2.5.7	Pengolahan Data <i>Cluster 7</i> .....	IV-123
IV.2.5.8	Pengolahan Data <i>Cluster 8</i> .....	IV-124
IV.2.5.9	Pengolahan Data <i>Cluster 9</i> .....	IV-124
IV.2.5.10	Pengolahan Data <i>Cluster 10</i> .....	IV-125
<b>Bab V</b>	<b>Analisis dan Pembahasan .....</b>	<b>V-1</b>

V.1 Analisis.....	V-1
V.2 Pembahasan.....	V-21
<b>Bab VI Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>VI-1</b>
VI.1 Kesimpulan .....	VI-1
VI.2 Saran .....	VI-2

**DAFTAR PUSTAKA**

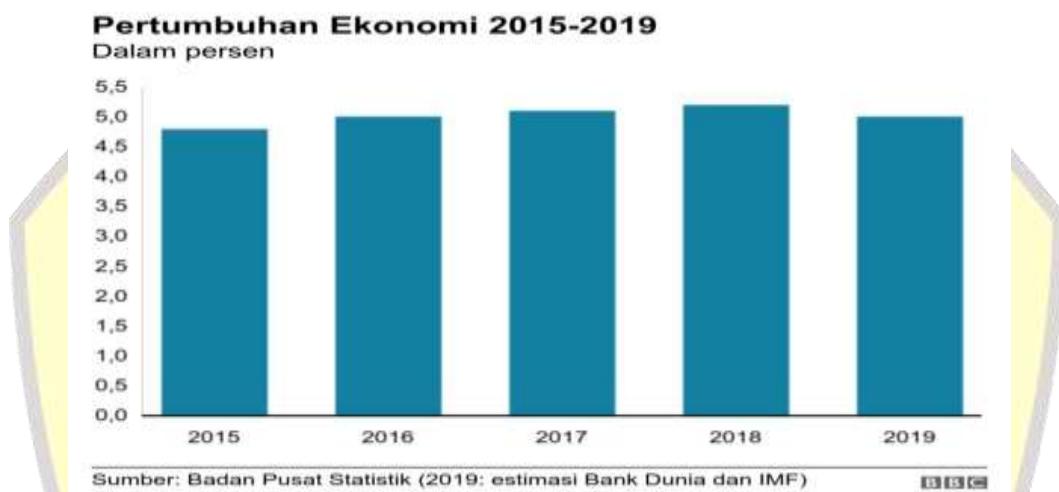
**LAMPIRAN**



## Bab I Pendahuluan

### I.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis semakin ketat antara perusahaan khususnya didalam pertumbuhan ekonomi tepatnya sejak 5 tahun kebelakang. Penyabab kondisi tersebut dikarenakan banyak industri yang menghasilkan produk dengan kualitas lebih baik dan lebih baik lagi dalam segi apapun sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Dilihat dari Badan Pusat Statistik terkait skema pertumbuhan ekonomi, berikut skemanya:



(Sumber : Badan Pusat Statistik 2019:estimasi Bank Dunia dan IMF)

Gambar I.1 Pertumbuhan Ekonomi 2015 – 2019

Maka,sangatlah diperlukan penyusunan strategi dalam perusahaan. Berawal dari memperbaiki sistem kinerja perusahaannya agar dapat memenangkan akan persaingan antara perusahaan. Selain itu, mempertimbangkan pula perbaikan persediaan barang untuk dapat mengimplementasikan pada tingkat efisiensinya. Kedua hal itu sebagai bagian terpenting didalam perusahaan agar tidak menimbulkan kerugian. Misalnya, apabila pengguna tidak menjadi membeli barang dikarenakan barang yang dipesan tidak tersedia ataupun perusahaan menyediakan barang dengan jumlah banyak sehingga akan terjadinya biaya simpan yang berlebih. Hal tersebut yang perlu perusahaan antisipasi agar tidak terjadinya didalam perusahaan. Sebab hal itu, sebagai bagian dari persaingan antara bisnis yang akan berdampak fatal.

Dalam kasus ini manajemen *supply chain* sebagai salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam masalah pasokan barang tepatnya menentukan tingkat performansi industri. Rony Prasetyo (2018) mengatakan bahwa *Supply Chains* dalam industri berkaitan dengan proses aktivitas yakni pendistribusian, penyimpanan bahan mentah, barang setengah jadi dan barang jadi, serta transformasi. Terdapat pula beberapa peran yang ikut serta dalam aktivitasnya antar lain, pemasok (*vendor*), produsen, retailer dan konsumen.

Agar perusahaan dapat berkompetisi di dunia industri, maka diterapkan konsep – konsep canggih dari *Supply Chain Management* salah satunya yakni *Vendor Management Inventory* (VMI). VMI ini bertujuan untuk mengoptimalkan *supply chain* dengan menggunakan prinsip *Just In Time* (penyediaan barang tepat waktu, dengan kuantitas cepat dan waktu yang tepat pula). Supaya terhindar dari segala biaya yang diluar kapasitas. Selain itu, menurut Alam Nur Satria dkk (2012) menyatakan bahwa VMI sebagai sistem untuk menentukan kuantitas *inventory* dari retailer oleh *vendor*. Namun, berdasarkan kondisi tersebut perlu diterapkannya sistem logistik pula guna dapat mencapai tingkat *performa* dalam proses pengadaan barang, kegiatan produksi dan distribusi.

Berbicara tentang distribusi sangat berkaitan akan biaya simpan atau persediaan. Karena sebagai dasar untuk menentukan tingkat efisiensi didalam perusahaan. Aspek yang berkaitan dengan hal itu yakni pada penentuan rute, kendaraan, distribusi barang, dan persediaan serta penjadwalan pengiriman. Semua aspek terangkum kedalam bagian Logistik maupun *Supply Chain Management*. Sebagaimana yang dijelaskan oleh para ahli dikatakan bahwa Logistik suatu integrasi dari pengadaan, transportasi, manajemen persediaan dan aktivitas pergudangan dalam menyediakan alat/cara yang berbiaya efektif, agar dapat memenuhi akan kebutuhan pengguna baik internal maupun eksternal (Brug dalam Lyson, 2000). Sedangkan Simchi-Levi et al.dkk,(2004;2) menyimpulkan bahwa *Supply Chain Management* sebagai rangkaian suatu pendekatan yang diperuntukan dalam mengintegritaskan seorang pemasok, produsen, gudang serta toko secara efektifitas sehingga dapat diproduksi dan didistribusikan dengan jumlah yang tepat, lokasi yang tepat dan waktu yang tepat agar dapat eminimalisir keseluruhan biaya sistem sebagaimana yang dijelasakan oleh (Suoth Olvy,dkk (2017).

Membahas persoalan tersebut sangat berkaitan dengan prinsip permasalahan dari *Inventory Routing Problem* (IRP) sebagaimana pada artikel (Alam Nur Satria dkk, (2012) bahwa prinsip ini sebagai hal terpenting dalam menetapkan keputusan ketika mengimplementasikan proses bisnis vendor yang berkaitan dengan distribusi dan persediaan, serta prinsip persoalaan ini sebagai integritas antara *Inventory Management* dan *Vehicle Routing Problem*. IRP dapat memberikan solusi retailer yang harus dikunjungi oleh pemasok dalam satu periode, kuantitas pengiriman dalam satu rute, dan rute kendaraan. Hal ini mempertimbangkan pula terhadap aspek permintaanya. Berdasarkan kasus yang ada pada kondisi yang nyatanya sangat sulit diputuskan bahwa tipe permintaan bersifat dinamis, sebab tipe permintaan mengikuti ketidakpastian yang terjadi di lingkungan pasar maka tipe permintaan yang sesuai bersifat stokastik.

Aktivitas pendistribusian produk sangat memerlukan alat transportasi untuk dapat membantu proses pengiriman ke tiap *retailer*. Sebagaimana yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dalam men-*supply* produknya. Sebagai salah satu contoh di Kota Bandung, dimana sebagian besar perusahaan pemasok baik dari luar kota maupun dari dalam Kota Bandung melakukan aktivitas *supply* barang dari gudang pusat ke tiap ritel-ritel yakni *supermarket*, minimarket, swalayan/*fresh food*, serta *departement store*. Aktivitas ini diperlukan pertimbangan pada jenis kendaraan apa yang sesuai dengan kapasitas barang agar dalam proses pengiriman barang sampai tepat waktu. Pada Tahun 2018 transportasi di Kota Bandung sebanyak 4.285 unit bagi jenis kendaraan *pick up* dan *truck* (sebagai kepemilikan umum) berdasarkan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat (sumber: Badan Pusat Statistik) sebagaimana yang dijelaskan oleh (Lestari A.G, 2019). Hal ini dapat dipertimbangkan dengan melihat kondisi jumlah kendaraan di Kota Bandung pada tabel I.1, sebagai berikut:

Tabel I.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Umum dan Bukan Umum Untuk BPKB Menurut Cabang Pelayanan di Jawa Barat, 2016

Unit Pelayanan Pendapatan/ Unit Services of Revenues	Sedan/sejenisnya Pasenger Cars/ of a Kind*		Jeep/sejenisnya Jeeps/of a Kind*)		Mini Bus/sejenisnya/ of a Kind*)		Bus/sejenisnya Buses/ of a Kind of a Kind)		Truck/Pick Up Trucks/Picks Up		Alat-Alat Berat Heavy Equipments		Roda Empat/ Four Wheels		Sepeda Motor/ Motor Cycles		Roda Empat dan Dual/ Four and Two Wheels	
	Bukan Umum/ Non Public	Umum/ Public	Bukan Umum/ Non Public	Umum/ Public	Bukan Umum/ Non Public	Umum/ Public	Bukan Umum/ Non Public	Umum/ Public	Bukan Umum/ Non Public	Umum/ Public	Bukan Umum/ Non Public	Umum/ Public	Bukan Umum/ Non Public	Umum/ Public	Bukan Umum/ Non Public	Umum/ Public	Bukan Umum/ Non Public	Umum/ Public
Kota Bandung I Pijn	117 737	2 374	12 088		83 583	2 174	976	880	29 039	2 330	0	0	147 752	5 584	462 478	-	610230	5 584
Kota Bandung II Kwlyn	139 481	3 540	14 027	1	95 846	2 208	1 400	1 637	23 518	847	7	0	164 406	6 024	433 041	1	597447	6 025
Kota Bandung III Soeta	119 772	1 606	11 351		81 605	1 532	527	1 014	18 078	855	0	0	138 377	3 475	355 560	-	493987	3 475
Kab. Bandung Barat Pdkg	49015	2739	3 613		35 945	2 937	259	212	20226	1072	3	0	69503	4023	501796	-	571299	4023
Kab. Bandung I R.Ebek	39313	2218	2 693		28 632	2 215	172	155	14759	1189	0	0	54244	3562	425878	-	480122	3562
Kab. Bandung II Soreang	44199	3458	3 251		32 685	3 319	268	372	17229	1818	0	0	61706	5648	478859	-	540565	5648

(Sumber : Badan Pusat Statistik, 19 Mei 2018)

Dilihat pada tabel diatas bahwa penggunaan kendaraan angkutan barang (*truck* atau *picks up*) cukup tinggi. Hal ini dapat disimpulkan akan berdampak kemacetan dan berpengaruh terhadap lingkungan yang menyebabkan polusi udara. Dengan kondisi tersebut mengakibatkan tingkat ketetapanan pengiriman barang sulit tercapai. Maka, perlu adanya tindakan khusus terkait proses pendistribusian barang tepatnya dalam penjadwalan pendistribusian. Karena bagi perusahaan aktivitas pendistribusian barang ini sebagai aspek utama yang dapat menyebabkan kerugian transportasi dan penurunan minat pengguna jika tidak sampai dengan tepat waktu. Serta berpengaruh terhadap biaya persediaan barang. Oleh sebab itu, perlu menentukan rute pengiriman terbaik serta terhindar dari kondisi kemacetan. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut perlu menerapkan manajemen angkutan barang dalam kota atau *Urban Freigh Logistic*. Angkutan barang dalam kota akan menimbulkan dampak kemacetan, polusi udara yang disebabkan oleh emisi kendaraan bermotor, serta kebisingan yang berasal dari kendaraan bermotor jika tidak diatasi dengan baik (Lestari A.G, 2019).

*City Logistic* atau *Urban Freigh Logistic* merupakan suatu proses dalam mengoptimalkan berbagai aktivitas logistik dan transportasi bagi perusahaan swasta di wilayah perkotaan yang mempertimbangkan kondisi lalu lintas, kepadatan lalu lintas dan konsumsi energi dalam ekonomi pasar, E. Taniguchi, dkk (1999) sebagaimana yang dijelaskan oleh (Graside Kesy A, 2017). Artinya *Urban Freigh Logistic* ini bertujuan agar proses pengiriman barang dengan kendaraan angkutan barang di wilayah perkotaan perlu mempertimbangkan kondisi kemacetan,

keamanan dan lingkungan hingga dapat mencapai tingkat efisiensi dan efektifitasnya.

Pada fenomena ini khususnya yang terjadi di Kota Bandung terdapat salah satu perusahaan mempunyai pengaruh besar dalam pengeluaran biaya yang terkait dengan biaya persediaan, distribusi dan transportasi adalah PT.ABZ hal itu disebabkan adanya ketidakpastian dalam pendistribusian barang atau penjadwalan distribusi. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang waralaba swalayan (minimarket) yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari dengan luas area penjualannya kurang dari 200 m<sup>2</sup>. Sejak tahun 1997 PT.ABZ mulai mengembangkan bisnisnya dengan menggunakan konsep bisnis waralaba. Konsep bisnis waralaba yang diterapkan oleh PT.ABZ ini mengklaim sebagai yang pertama di Indonesia serta pelopor untuk bidang minimarket. Kemudian sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangannya PT.ABZ memiliki lebih dari 230 ritel. Dengan perkembangan yang sangat pesat jumlah ritel berkembang pula mencapai 16.000 ritel terdiri dari 60% sebagai milik perusahaan dan sisanya sebesar 40% milik terwaralaba. Hingga awal tahun 2020, PT.ABZ memiliki 17.681 ritel serta tersebar di Jawa, Bali, Madura, Nusa Tenggara Barat, Sumatra, Batam, Kalimantan dan Sulawesi. Pasokan barang dagangan untuk seluruh ritel sebagian besar dari 33 pusat distribusi PT.ABZ yang menyediakan lebih dari 5.000 produk *food, nonfood, general merchandise* dan *fresh product* dengan harga terjangkau yang diperuntukan bagi kebutuhan sehari-hari pengguna.

Dalam aktivitas pendistribusian, perusahaan memiliki kendala terkait penjadwalan yang bergantung terhadap *demand* pada setiap ritelnya berdasarkan waktu dan musim dengan kondisi yang berbeda. Maka, dapat disimpulkan bahwa tipe permintaan yang diterima perusahaan dari pengguna bersifat stokastik. Selain itu, jarak tempuh setiap ritel yang berbeda serta keterbatasan kendaraan dalam memenuhi keinginan pengguna. Hal itu, sangat berpengaruh akan biaya penyimpanan/persediaan. Oleh karenanya, perusahaan perlu mempertimbangkan kendaraan yang tepat digunakan, penentuan sekali pengiriman ke tiap ritel dan penjadwalan distribusi. Sistem yang diterapkan perusahaan menggunakan perhitungan manual dengan penjadwalan yang telah ditetapkan berdasarkan *demand* tanpa mempertimbangkan jarak tempuh kendaraan. Dengan demikian

terjadinya pengingkatan total biaya distribusi setiap bulannya. Sebagaimana yang terlihat pada diagram grafik biaya distribusi PT.ABZ selama 4 bulan sebelumnya.



(Sumber : PT.ABZ 2018)

Gambar I.2 Grafik Total Biaya Distribusi PT. ABZ

Berdasarkan Gambar I.2 telah memperlihatkan bahwa terjadinya penurunan dan peningkatan pada total biaya distribusi yang terjadi tiap bulannya. Hal itu disebabkan jumlah permintaan yang tidak konstan selalu berubah - rubah tiap bulan. Dan hal ini disebabkan pula tidak menetapkan penjadwalan pengiriman dengan baik. Sehingga menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan persediaan dan pendistribusian yang menimbulkan biaya simpan hingga biaya distribusi. Hal tersebut akan berdampak kerugian bagi perusahaan akibat peningkatan yang tidak akurat tiap bulan. Maka, dalam penelitian ini menerapkan konsep *Vendor Management Inventory* dengan menggunakan prinsip *Just In Time*. Serta diterapkannya prinsip *Inventory Routing Problem* sebagai integritas antara *Inventory Management* dan *Vehicle Routing Problem*.

Agar dapat tercapainya tingkat efisiensi dari berbagai aspek khususnya dalam efisiensi penjadwalan distribusi yang ditetapkan perusahaan, maka judul penelitian ini adalah “**Analisa Vendor Managemen Inventory (VMI) dengan mempertimbangkan Rute Terpendek untuk Meningkatkan Efisiensi Penjadwalan Distribusi**”.

## I.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada PT.ABZ, ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan lokasi persediaan yang mempertimbangkan rute terpendek pada PT. ABZ dan Ritel-ritelnya?
2. Bagaimana menentukan jumlah dan penjadwalan pengiriman persediaan dari PT. ABZ ke setiap Ritel-ritel berdasarkan *Vendor Managed Inventory*?

## I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka didapatlah tujuan pemecahan dari rumusan masalah tersebut, ialah sebagai berikut:

1. Untuk dapat menentukan lokasi persediaan pada PT. ABZ dan Ritel-ritelnya.
2. Untuk dapat menentukan jumlah dan penjadwalan pengiriman persediaan dari PT. ABZ ke setiap Ritel-ritel berdasarkan *Vendor Managed Inventory*.

## I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini di PT. ABZ , ialah sebagai berikut :

1. Dapat mengefisiensi jarak tempuh pada tiap lokasi persediaan gudang antara PT. ABZ.
2. Memperoleh tingkat efisisensi penjadwalan distribusi barang pada PT. ABZ dan ritel-ritelnya.
3. Memberikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan jumlah dan penjadwalan pengiriman persediaan yang optimal serta pemilihan rute terbaik agar memperoleh tingkat efisiensi dalam pengiriman barang.

## I.5 Asumsi dan Batasan Permasalahan

Adapun asumsi dan batasan masalah yang terdapat dalam penelitian di PT. ABZ, ialah sebagai berikut:

### I.5.1 Asumsi

Dengan adanya keterbatasan data yang diperoleh maka perlu penetapan data berdasarkan asumsi. Sebagaimana yang akan digunakan dalam pengolahan data terkait permasalahan yang ada didalam perusahaan, berikut asumsi yang diterapkannya ialah sebagai berikut:

1. Kecepatan pada kendaraan diasumsikan konstan selama 40km/jam.
2. Transportasi yang digunakan dapat beroperasi dengan baik
3. Perjalanan dalam *supply* barang menggunakan jalur darat
4. Setiap produk yang di *supply* ke tiap ritel dalam kondisi baik (tidak rusak)
5. Jumlah permintaan bersifat tetap (*deterministic*) setiap kali pengiriman pada tiap ritel PT.ABZ
6. Produk yang di *supply* berupa kebutuhan pokok dalam bentuk makanan dan minuman (*snack*)
7. *Stock* Gudang setiap ritel yang tersedia sebesar 687 unit/ hari.
8. Pada ritel yang terpilih dalam lokasi *inventory* diperuntukan dapat melayani seluruh ritel dalam *cluster* bukan hanya ritel itu sendiri.
9. Penelitian ini berfokus pada *Inventory Routing Problem* artinya tahapan berawal pada penentuan rute selanjutnya VMI.

### I.5.2 Batasan Permasalahan

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dengan tujuan agar memperoleh pokok pembahasan yang akurat sehingga tidak meluas dari pokok permasalahannya, berikut batasan masalah pada penelitian ini ialah :

1. Penelitian ini dilakukan di PT. ABZ yang berlokasi di Kota Bandung
2. Penelitian ini menggunakan data dari penelitian sebelumnya.
3. Perolehan data waktu tempuh kendaraan antara jarak gudang distribusi dengan titik distribusi (tiap ritel) dengan bantuan *Google Maps*.
4. Pada penelitian yang dilakukan tidak memperhatikan *backhaul*
5. Penentuan kendaraan berdasarkan jumlah rute yang terbentuk.
6. Penelitian ini befokus pada kendaraan angkutan barang jenis truk dengan usulan kapasitas angkutan sebanyak 6 ton.

7. Pokok pembahasan penelitian ini berfokus pada *vendor managed inventory* dengan mempertimbangkan penentuan rute terpendek hingga meningkatkan efisiensi penjadwalan distribusi.

## I.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. ABZ yang beralamatkan di Jalan Jendral Ahmad Yani No. 806, Cicaheum, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat, 40112.

## I.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan sebagaimana yang diperuntukan pembaca guna mempermudah dalam pembuatan, penyusunan dan pembacaan pada laporan ini. Maka, dibuatlah laporan ini berdasarkan sistematika penulisan tugas akhir, ialah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas terkait dengan latar belakang masalah yang ada pada PT. ABZ. Selain itu, membahas pula rumusan masalah yang didapatkan dari latar belakang. Lalu, membahas pula tujuan masalah, manfaat penelitian, lokasi penelitian, asumsi dan batasan masalah dari penelitian yang dilakukan serta sistematika penulisan laporan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori atau ilmu dasar pengetahuan sebagai dasar pendukung pada penelitian ini. Tepatnya dasar pendukung dalam pemecahan masalah pada penelitian ini agar memperoleh hasil penelitian yang terverifikasi. Teori tersebut membahas mengenai *vendor managed inventory*, *inventory routing problem*, metode *economic quantity order* (EOQ) untuk menentukan ukuran pemesanan, *saving matrix method* untuk menentukan rute awal dan metoda *metaheuristic – particle swarm optimization* (PSO) untuk menentukan nilai optimal distribusi serta metoda penjadwalan pengiriman dengan mengikuti pola *distribution requirement planning*. Selain itu, terdapat pula pembahasan

mengenai penilitian terdahulu yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini serta tujuannya sebagai referensi dalam mengatasi permasalahan tersebut.

### **BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH**

Dalam bab ini membahas tentang model usulan pemecahan masalah dan kerangka pemecahan masalah yang akan dilakukan didalam penelitian ini. Usulan dan kerangka pemecahan masalah tersebut berisikan tahapan-tahapan yaitu dalam penentuan lokasi persediaan (gudang antara), penentuan rute kendaraan kondisi optimasi tiap ritel dan penentuan ukuran pesan hingga memperoleh tingkat efisisensi dalam menetapkan penjadwalan distribusi. Serta penjelasan terkait dengan langkah-langkah pemecahan masalah berdasarkan tahapan-tahapan penelitian dari perumusan masalah hingga pada kesimpulan.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Dalam bab ini membahas mengenai pengumpulan data yang diperoleh selama penelitian di PT. ABZ. Data yang diperoleh mengenai rute pendistribusian, lokasi tiap ritel, jenis dan jumlah kendaraan yang digunakan hingga biaya yang dikeluarkan dalam pendistribusian tiap ritel PT. ABZ. Selanjutnya, data yang telah didapat dilakukan pengolahan untuk memperoleh pemecahan masalah atau solusi akhir dari permasalahan yang ada pada penelitian tersebut. Pengolahan yang dilakukan untuk memperoleh penentuan lokasi persediaan (gudang antara) berdasarkan penghematan jarak, penentuan rute kendaraan kondisi optimasi dari tiap *cluster*, penentuan ukuran pesan hingga tahap terakhir untuk memperoleh tingkat efisiensi pada penjadwalan distribusi.

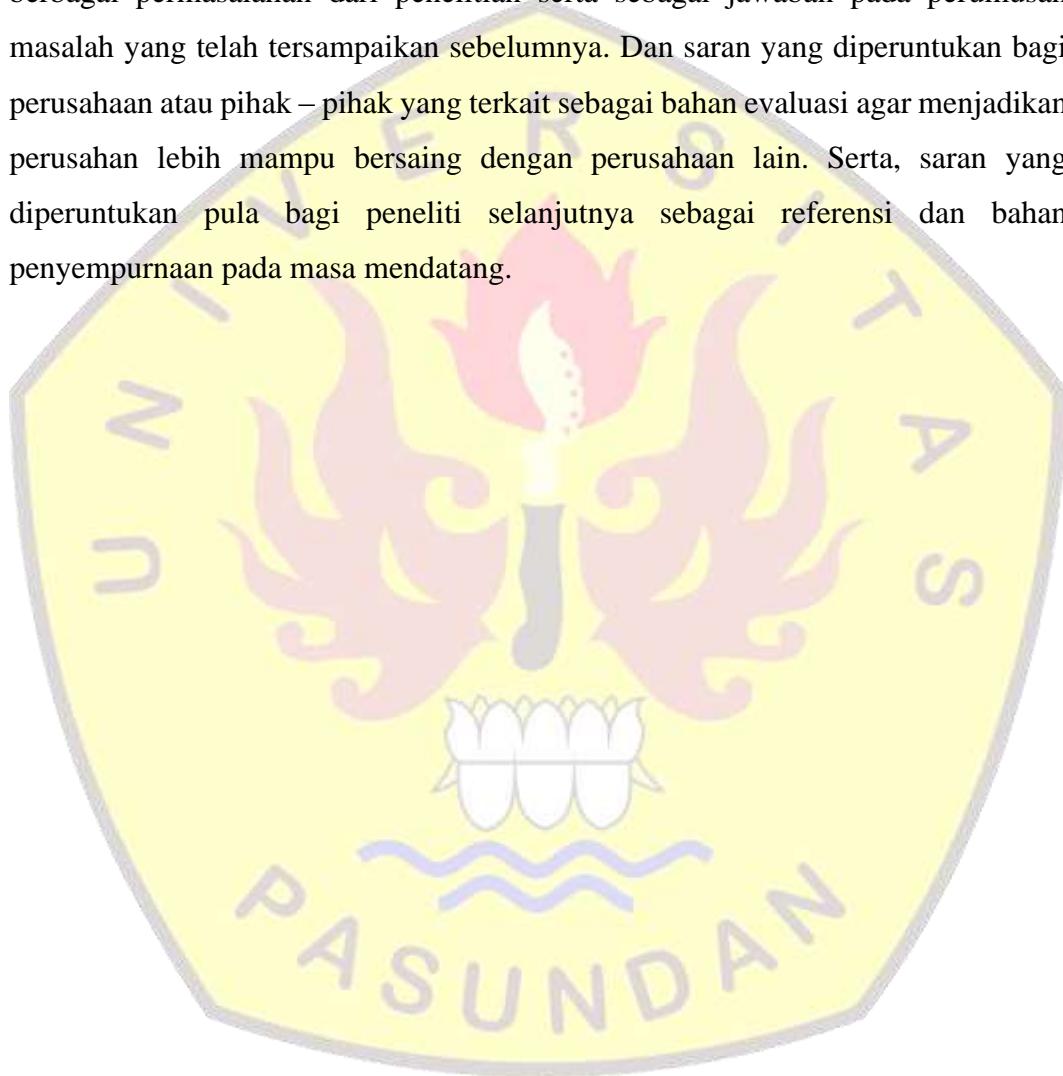
### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas tentang analisis dan pembahasan terkait dengan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Penjelasan yang tersampaikan dalam analisis berbagai aspek dan metoda yang diperoleh dari pengolahan dan pengumpulan data. Aspek dan metoda tersebut berkaitan dengan hasil akhir yang diperoleh dalam penentuan lokasi persediaan (gundang antara) tiap ritel pada PT. ABZ berdasarkan penghematan jarak, rute kendaraan dalam kondisi

optimasi tiap ritel, ukuran pemesanan yang optimal hingga memperoleh tingkat efisiensi penjadwalan distribusi. Dari aspek dan metoda tersebut akan dijelaskan pula pada bagian pembahasan.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan sebagai hasil akhir dari berbagai permasalahan dari penelitian serta sebagai jawaban pada perumusan masalah yang telah tersampaikan sebelumnya. Dan saran yang diperuntukan bagi perusahaan atau pihak – pihak yang terkait sebagai bahan evaluasi agar menjadikan perusahaan lebih mampu bersaing dengan perusahaan lain. Serta, saran yang diperuntukan pula bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dan bahan penyempurnaan pada masa mendatang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adelman D (2003) *A price-directed approach to stochastic inventory/routing*. Working Paper, University of Chicago
- A.Ghasemkhani, R. M. (2019). *An Integrated production inventory routing problem for multi perishable products with fuzzy demands and time windows*. IFAC (International Federation of Automatic Control) Hosting by Elsevier Ltd. All rights reserved.
- Amiri A (2006) *Designing a distribution network in a supply chain system: Formulation and efficient solution procedure*. Eur J Oper Res 171:567–576
- Annarita. De. Maio, D. (2020). *The Effectiveness of Vendor Managed Inventory in the last-mile delivery : an industrial application*. The Authors. Published by Elsevier B.V. Peer-review under responsibility of the scientific committee of the International Conference on Industry 4.0 and Smart Manufacturing. Procedia Manufacturing 42 (2020) 462–466.
- Assaruri, Sofyan. *Manajemen Operasi Produksi Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan*. Edisi 3. Cet.2 Jakarta: Rajawali Pers,2016.
- Atmaja Eka P.G, (2019). *Pengaruh Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Keripik Shaqila Di Bandar Lampung*. Diakses pada Hari Selasa, 22 September 2020. Diunduh <https://fdokumen.com/document/pengaruh-sistem-pengendalian-persediaan-bahan-baku-tanpa-bab-pembahasanpdf.html>
- Axsater S (1996) *Using the deterministic EOQ formula in stochastic inventory control*. Manage Sci 42:830–834
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Jumlah Kendaraan Bermotor Umum dan Bukan Umum untuk BPKB Menurut Cabang Pelayanan di Jawa Barat 2018*. <https://jabar.bps.go.id/statictable/2018/03/19/416/jumlah-kendaraan-bermotor-umum-dan-bukan-umum-untuk-bpkb-menurut-cabang-pelayanan-di-jawa-barat-2016.html>. Diwonload (diunduh) pada 29 Mei 2020.
- Baumol WJ, Wolfe P (1958) *A warehouse-location problem*. Oper Res 6:252–263
- Baker, K.R, 1974, *Introduction to Sequencing and Scheduling*, John Wiley & Sons, Inc., New York.
- Ballou H., Ronald, 1999. *Bissiness Logistic Management*. Prentice-Hall, USA.

- Bambang Eko. 2007. Implementasi Algoritma Paralel Genetic. <http://digilib.its.ac.id/detil.php?id=5427&q=UKL/UPL%20documents>. Tanggal akses : 18 Oktober 2009.
- Berger RT (1997) *Location-routing models for distribution system design*. Ph.D. Dissertation, Department of Industrial Engineering and Management Sciences, Northwestern University, Evanston, IL
- BINUS University Business School. 06 Desember 2019. Supply Chain Integration. Diakses di <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/supply-chain-integration-part-1/>. Pada Hari Rabu, 11 November 2020.
- Claudia Archetti, N. B. (2016). *A metaheuristic of the multi-vehicle inventory routing problem*. Informs Journal on Computing • January 2016. DOI: 10.1287/ijoc.2016.0737.
- Chan Y, Carter WB, Burnes MD (2001) *AMultiple-depot, multiple-vehicle, location-routing problem with stochastically processed demands*. Comput Oper Res 28:803–826
- Chopra S (2003) *Supply chain management: Strategy, planning, and operation*. Prentice-Hall, India
- Christian S.J, (2011). *Analisis Sitem Pengangkut Sampah Kota Makassar Dengan Metode Penyelesaian Vehicle Routing Problem (VRP)*. Diakses pada Hari Selasa, 26 Oktober 2020. Diunduh [https://www.academia.edu/1241694/analisis\\_sistem\\_pengangkutan\\_sampah\\_kota\\_makassar\\_dengan\\_metode\\_penyelasaian\\_vehicle\\_routing\\_problem\\_vrp\\_](https://www.academia.edu/1241694/analisis_sistem_pengangkutan_sampah_kota_makassar_dengan_metode_penyelasaian_vehicle_routing_problem_vrp_)
- D. Simchi-Levi, P. Kaminsky, et al., *Designing and Managing the Supply Chain: Concepts, Strategies, and Case Studies* (Boston: Irwin/McGraw-Hill, 2003).
- Daskin MS, Jones PC (1993) *A new approach to solving applied location/allocation problems*. Microcomput Civil Eng 8:409–421
- Daskin MS, Snyder LV, Berger RT (2005) *Facility location in supply chain design*. In: Langevin A, Riopel D (eds) Logistics systems: Design and operation. Springer, New York, pp 39–66
- Diana Khairani Sofyan. 2013. Perencanaan & Pengendalian Produksi. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Disney, S. d. (2003). *The Effect of Vendor Managed Inventory Dynamics on the Bullwhip Effect in Supply Chains*. International Journal of Production Economics, Vol. 85, No. 2, pp199 215. DOI: 10.1016 / S0925-5273 (03) 00110-5.

Dosen Pendidikan. (2019). *Pengertian Menurut Para Ahli, Perusahaan, Tujuan, Konsep & Contohnya*. <https://www.dosenpendidikan.co.id/logistik/>, diakses pada 29 Mei 2020

Effendi, Hepi Dwi (2015). *Perencanaan Persediaan Multi Item Packaging Material Dengan Kendala Keterbatasan Kapasitas Tempat Penyimpanan Menggunakan Metoda Multi Item Fuzy Economic Order Quantity Di PT.WILMAR NABATI Indonesia DEPARTEMEN CONSUMER PACK*. Undergraduate thesis, Universitas Muhamadiyah Gresik. diakses pada Hari Selasa, 22 September 2020. Di-dwonload melalui <http://eprints.umg.ac.id/1805/>.

Elisabet Dwi Mawarti, (2009). Penjadwalan Mesin Paralel Non Identik Untuk Pembuatan Kain Grey (Studi Kasus di PT.Yogyatek, Yogyakarta). Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Diakses pada Hari Selasa , 22 September 2020. Diunduh <http://ejournal.uajy.ac.id/7239/>

Eppen G (1979) *Effects of centralization on expected costs in a multi-location newsboy problem*. Manage Sci 25(5):498–501

Erlebacher SJ,Meller RD (2000) *The interaction of location and inventory in designing distribution systems*. HE Trans 32:155–166

Fanny Kusumo (2018).Distribution Requirement Planning\_Transcript Persentasi.Published by <https://slideplayer.info/slide/12914350/>. Diakses pada 12 November 2020.

Geoffrion AM (1976) *The purpose of mathematical programming is insight, not numbers*. Interfaces 7:81–92

Geoffrion AM, Graves GW (1974) *Multicommodity distribution system design by Benders decomposition*. Manage Sci 20(5):822–844

Gizem Ozbaygin, E. K. (2019). *An Exact Solution Approach for the Inventory Routing Problem with Time Windows*. Faculty of Engineering and Natural Sciences, Sabanci University, Istanbul 34956,Turkey. Faculty of Economics and Business (FEB), KU Leuven, 3000 Leuven, Belgium. Published by semanticscholar.

Gunarianto B.M.T,S.T (2019). *Desain Lokasi Gudang Hub dan Optimasi Rute Distribusi Kendaraan Angkutan Produk Air Mineral Dalam Kemasan Menggunakan Particle Swarm Optimization* (STUDI KASUS: PT.MUAWANAH AL-MASOEM).Hal: III-13 s.d III-15 dan V-6.

Guru Ekonomi. (2020). *Pengertian Supply Chain Management Menurut Para Ahli*. <https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-supply-chain-management-menurut-para-ahli/>, diakses pada 29 Mei 2020.

- Hassan, R., 2004, *Particle Swarm Optimization : Method and Applications, Engineering System Division, Massachusetts Institute of Technology*.
- Hidayat Herlin (2019). *Menjadi Manajer Operasi (Manufaktur dan Jasa) Petunjuk Teknis:Pengelola Rantai Pasokan, Pengelolaan Persediaan, Just-in-Time, Rencana Agregat, Rencana Kebutuhan Material, Penjadwalan dan Proyek.* Jakarta:Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atna Jaya. ISBN:978-623-7247-16-6. Bag.2 Hal:24-35
- Hikmahtulloh.D (2017). Penerapan Perancanaan Aggregat (Aggregate Planning) Untuk Meningkatkan Effisiensi Biaya Produksi Kaos Di CV. Mutiara Haura Sakti Bandung. Diakses pada Hari Jum'at,13 November 2020. Diunduh <http://repository.unpas.ac.id/30471/>
- Hsieh, L.F., Huang, C.J. & Huang, C.L. 2007. *Applying Particle Swarm Optimization To Schedule Order Picking Routes In A Distribution Center. Asian Journal of Management and Humanity Sciences.* Vol. 1, No. 4. pp. 558-576.
- Indrajit, r. e., & djokopranoto, r. 2003. manajemen persediaan, barang umum dan suku cadang untuk pemeliharaan dan operasi. jakarta : grasindo.
- Isti Rahmawati, (2010). *Penentuan Rute Distribusi Susu Kemasan Cup Di Koperasi Pertenakan Bandung Selatan (KPBS)*. Diakses pada Hari Selasa, 22 September 2020. Diunduh <http://repository.unpas.ac.id/28566/>.
- Jaberipour Majid, Khorram Esmaile, Karimi Behrooz, "Particle swarm algorithm for solving systems of nonlinear equations," *Elsevier Computers and Mathematics with Applications ScienceDirect* (2011) 566-576.
- Jecobs. Robert.F, Berry.W.L, Whybark.C.D, Vollman.E.T (2011). *Manufacturing Planning & Control For Supply Chain Management Six Edition*. Published by McGraw-Hill Companies,Inc.,1221 Avenue of The Americas, New York, NY 10020.
- Kleywegt A, Nori VS, Savelsbergh MWP (2002) *Dynamic programming approximations for a stochastic inventory routing problem*. Working Paper, Georgia Inst. of Technology
- Laporte G (1998) *Location-routing problems*. In: Golden BL, Assad AA (eds) *Vehicle routing: methods and studies*. North-Holland, Amsterdam, Holland, pp 163–197
- Lestari, A G, S.T. (2019). *Optimasi Rute Angkutan Barang Dalam Kota Untuk Menurunkan Biaya Distribusi dan Dampak Lingkungan Di Kota Bandung Pada PT.XYZ*. Hal: I-2.

- Lubis Ridwan M, 2017. *Metoda hybrid particle swarm optimization – neural network backpropagation untuk prediksi hasil pertandingan sepak bola*. Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI). Volume (1) No. 1 Maret 2017 ISSN:2548-9771/EISSN: 2549-7200.  
<http://ejurnal.tunasbangsa.ac.id/index.php/jsakti>.
- Luca Maria. 2000. *Vehicle Routing Problem*. HYPERLINK "<http://www.idsia.ch/luca>". <http://www.idsia.ch/luca>. Tanggal akses : 18 Oktober 2009.
- Lysgaard, J., 1997. *Clarke & Wright's Savings Algorithm*. Department of Management Science and logistics. Aarhus. Diunduh [https://www.academia.edu/27827242/Clarke\\_and\\_Wrights\\_Savings\\_Algorithm](https://www.academia.edu/27827242/Clarke_and_Wrights_Savings_Algorithm) pada tanggal 26 Oktober 2020.
- Min H, Jayaraman V, Srivastava R (1998) *Combined location-routing problems: a synthesis and future research directions*. Eur J Oper Res 108:1–15
- M.Rahmi, A. d. (2016). *Sustainable Inventory Routing Problem for Perishable Products by Considering Reverse Logistic*. IFAC (International Federation of Automatic Control) Hosting by Elsevier Ltd. All rights reserved PapersOnLine 49-12 (2016) 949–954.
- Mahmutogullar m.s, O. (2019). *A Branch And Cut Algorithm For The Inventory Routing Problem*. The graduate school of engineering and science of bilkent university. In partial fulfillment of the requirements for the degree of master of science in industrial engineering. Published by semanticscholar.
- Nagy G, Salhi S (2007) *Location-routing: Issues, models and methods*. Eur J Oper Res 177: 649–672
- Nurahma, D A., Ridwan, A Y., Santosa, B. Usulan Perencanaan Kebijakan Persediaan Vaksin Menggunakan Metode Continuous Review (s,S) untuk Mengurangi Overstock Di Dinas Kesehatan Kota XYZ, Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI) 3, 2016, pp. 47-51
- Nur Alam Satria, Suryani Erma, Vinarti Aulia Retno. (2012). *Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Permasalahan Inventory Routing Problem Pada SPBU Menggunakan Alogaritma Ant Colony*. JURNAL TEKNIK ITS Vol. 1, (Sept, 2012) ISSN: 2301-9271.
- Ozsen L, Daskin MS, Coullard CR (2003) *Capacitated facility location model with risk pooling*. Networks, Submitted
- Pinedo, M., 2002, *Scheduling Theory, Algorithms and Systems*, Prentice Hall, New Jersey.

- Stevenson, W.J, 1999, "Production Operations Management", Mc Graw Hill Companies, Inc.
- Prasetyo, R. (2018). *Penerapan System Vendor Manage Inventory Terhadap Penghematan Biaya Ketersediaan Bahan Baku Dan Logistik*. JIM UPB Volume 6 No.1 2018.
- Putu Eka. 2009. Analisis dan Implementasi *Vehicle Routing Problem* (VRP). HYPERLINK "http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=4"  
<http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=4>. Tanggal akses : 7 Oktober 2009.
- Puspitasari, G. (2012). *Algoritma Particle Swarm Optimization dengan Local Search untuk Permasalahan Penjadwalan Permutation Flowshop*. ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga HYPERLINK "http://repository.unair.ac.id/25716/"  
<http://repository.unair.ac.id/25716/> (diunduh/didownload) pada 15 Juni 2020.
- Rahim Abdul Irwan Kamarul, M. a.-H. (2012). *Implementing a Vendor Managed Inventory Policy in a Two-Stage Supply Chain with Stochastic Demands*. ". Proceedings of the 14th IFAC Symposium on Information Control Problems in Manufacturing Bucharest, Romania, May 23-25, 2012. Systems Science Research, Kyoto, pp. 3-37
- Raharjo, j. S. D. (2013). *Model artificial neural network berbasis particle swarm optimization untuk prediksi laju inflasi*. Jurnal sistem komputer, 3(1), 10-21.
- Raden Prana A. 2007. Aplikasi Kombinatrorial pada *Vehicle Routing Problem*. HYPERLINK "http://74.125.153.132/search?q=cache:28KHWIw8WlsJ:www.informatika.org/~rinaldi/Matdis/2007-2008/Makalah/MakalahIF2153-0708-027.pdf"  
<http://74.125.153.132/search?q=cache:28KHWIw8WlsJ:www.informatika.org/~rinaldi/Matdis/2007-2008/Makalah/MakalahIF2153-0708-027.pdf>. Tanggal akses : 7 Oktober 2009.
- Render dan Heizer. (2001). *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Ristono, Agus (2009). *Manajemen Persediaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusmagian Igen, S.T. (2019). *Model penentuan rute pengiriman barang yang optimal untuk meningkatkan efisiensi ongkos transportasi*(STUDI KASUS : PT.XYZ. KOTA BANDUNG). Hal : IV-28
- R.Z. Farahani and M. Hekmatfar (eds.), *Facility Location: Concepts, Models, Algorithms and Case Studies*, Contributions to Management Science, DOI 10.1007/978-3-7908-2151-2 19,\_c Physica-Verlag Heidelberg 2009.
- Saragih, Jessa Arianty (2019). *Alogaritma Clarke and Wright Savings untuk Optimasi Rute Pendistribusian Air Minimum dalam Kemasan* (Studi Kasus: PT.Tirta Sumber

Menaralestari). Universitas Sumatera Utara. Diunduh <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13290>.

Setiawan Andre, Santoso W.L, Adiprnata Rudy (2019) *Penerapan Alogaritma Particel Swarm Optimization (PSO) Untuk Optimisasi Pembangunan Negara dalam Turn Based Strategy Game*. Vol 7 No.1. Diunduh <http://publication.petra.ac.id>. Diakses pada tanggal 16 Januari 2021

Shen ZJ (2007) *Integrated supply chain design models: A survey and future research directions*. J Ind Manage Optimiz 3(1):1–27

Shen ZJ, Coullard C, Daskin M (2003) *A joint location-inventory model*. Transport Sci 37:40–55

Shigeo Shingo and Andrew P. Dillon, *A Study of the Toyota Production System* (New York: Productivity Press, 1989), 187.

Simchi-Levi, David, Philip Kaminsky, dan Edith. 2004. *Managing The Supply Chain: The Definitive Guide for The Business Professional*. McGraw-Hill, New York

South Olvy, S. J. (2017). *Analisis Desain Jaringan Supply Chain Komoditas Beras Di Desa Karondoran Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa*. Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 511 - 519.

Susanti Eka, Indrawati, Sitepu Robinson, Nabila Annisa, Wulandari Riska (2020). *Optimasi Pendistribusian Produk Menggunakan Model Fuzzy Multiobjektif Cyclical Inventory Routing Problem*. E-Jurnal Matematika Vol.9(1), Januari 2020 pp.96-103 ISSN: 2303-1751 DOI: <https://doi.org/10.24843/MTK.2020.v09.i01.p285>

Syarie H.Z.R (2019). *Usulan Rute Distribusi Produk Dengan Menggunakan Metode Algoritma Clarke And Wright Savings Untuk Meminimumkan Biaya Distribusi Pada Ikm Nugraha Di Kecamatan Cihaurbeuti*. Jurnal Media Teknologi Vol. 06 No. 01 Agustus 2019.

Taha, H.A. (2003). *Operations Research : An Introduction Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall.

Tanthamee,T dan Phruksapharnat,B. (2012). *Fuzzy Inventory Control System for Uncertain Demand and Supply*: IMECS,March 14-16,2012.

Teugeh, M., Soeprijanto, dan Purnomo, H.M., 2009, *Modified Improved Particle Swarm Optimization for Optimal Generator Scheduling*, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, Yogyakarta, ISSN: 1907-5022.

Wan, F. (2012). *Study on Model and Alogarithm of Inventory Routing Problem*. Published by Elsevier B.V. Selection and/or peer-review under responsibility of ICAPIE Organization Committee. *Physics Procedia* 24 (2012) 1031 – 1037.

Wati, Dwi Ana Ratna, 2011. Sistem Kendali Cerdas: Bandung

W. Yang, T. Felix, S. Chan, and V. Kumar, “Optimizing Replenishment Policies UsingGenetic Algorithm for Single-Warehouse Multi-Retailer System,” *Expert Systems withApplications: An International Journal Archive* 39(3)(2012): 3081–3086.

Yosefa, Carles Sitompul, Alfin. (2015). *Perancangan Model VMI (Vendor Managed Inventory) dengan Satu Pemasok dan Banyak Retailer yang Meminimasi Total Ongkos Rantai Pasok..* Jurnal Rekayasa Sistem Industri Vol.5, No.2, 2015.

Yun He (2018). *Inventory Routing Problems with Explicit Energy Consideration.*

Submitted : 14, Desember 2018. HAL Id: tel-01675497 <https://tel.archives-ouvertes.fr/tel-01675497v2> . Diunduh [https://www.researchgate.net/publication/329698460\\_Inventory\\_Routing\\_Problems\\_with\\_Explicit\\_Energy\\_Consideration](https://www.researchgate.net/publication/329698460_Inventory_Routing_Problems_with_Explicit_Energy_Consideration). Diakses, Rabu, 13 Januari 2021

Zainab Belalia, F. G. (2016). “The value of Vendor Managed Inventory in an autocorrelated demand environment. Analysis Optimization and Control of Systems Laboratory, Mohammadia School of Engineers, Mohammed V University, Rabat. IFAC (International Federation of Automatic Control) Hosting by Elsevier Ltd. All rights reserved.